2. **Privat**

   Merupakan akses yang hanya dimasuki oleh orang –orang tertentu. Berikut ruang yang termasuk dalam hirarki privat :

   - Ruang Karyawan
   - Ruang Pengawas
   - Ruang Loket
   - Ruang Operator
   - Ruang Penelitian

3. **Servis**

   Merupakan akses yang dapat dimasuki oleh pengelola. Kecuali untuk ruang toilet dan musholla dapat dimasuki oleh umum juga. Berikut ruang –ruang yang termasuk dalam hirarki servis :

   - Musholla
   - Toilet
   - Ruang Reparasi
   - Gudang
   - Pantry
   - Ruang Kontrol Panel
   - Ruang Genset
   - Ruang Pompa
   - Bengkel

4.6.2. Zona Ruang

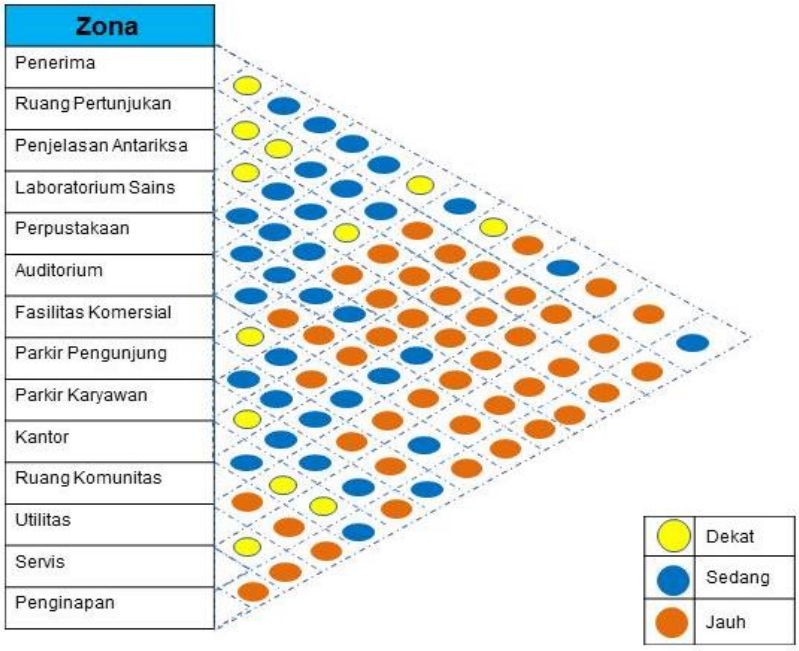
Berdasarkan ruang –ruang yang sudah dibutuhkan subbab sebelumnya, kemudian ruang ruang tersebut dapat dimasukan kedalam bagian zona pada tapak dibagi menjadi zona sebagai berikut :

1. Zona Parkir
2. Zona Planetarium
3. Zona Penginapan
4. Zona Komunitas
5. Zona Kantor

Adapun zona dalam ruang Bangunan sebagai berikut:

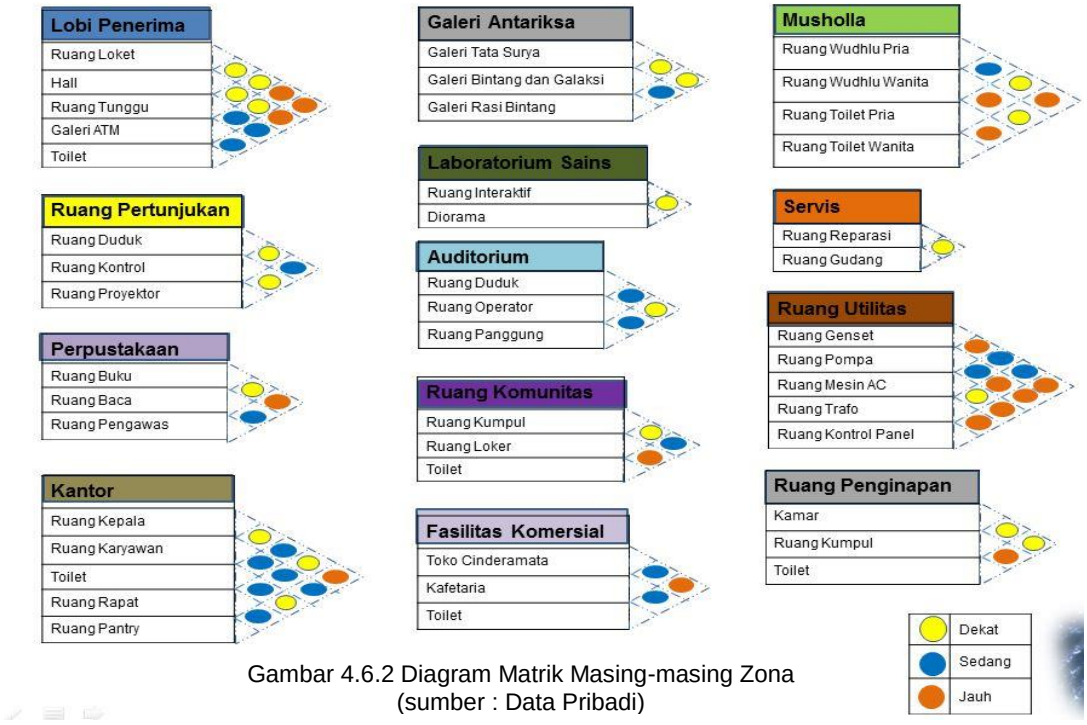
1. Zona Penerima
2. Zona Pertunjukan
3. Zona Auditorium
4. Zona Perpustakaan
5. Zona Komunitas
6. Zona Komersil
7. Zona Kantor
8. Zona Servis
9. Zona Utilitas
10. Zona Penginapan

Setelah merencanakan zona-zona, kemudian melakukan kedekatan ruang dengan menggunakan *Matric Diagram* sebagai berikut:



Gambar 4.6.1 Diagram Matrik Zona
(sumber : Data Pribadi)

Berikut ini merupakan spesifikasi ruang dari zona diatas:



Gambar 4.6.2 Diagram Matrik Masing-masing Zona
(sumber : Data Pribadi)

4.7 Program Ruang

Berdasarkan data –data yang didapatkan disertai dari hasil studi banding, Buku Data Arsitek Jilid 1 dan 2, Standar Toilet Indonesia, Architectural Grapic Standards, Zeiss , dan Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Nama Ruang	kapasitas orang	standar (m2)	Luas (m2)	Total (m2)	Keterangan
Pengunjung	500	0.8	400		asumsi
FASILITAS PENERIMA				**411**	
Lobi dan Ruang Tunggu	300	0.8	240		
Loket Tiket	4	3	12		
Hall Antrian	200	0.75	150		
Ruang Informasi	3	3	9		
FASILITAS PERTUNJUKAN				**344**	
Ruang Pertunjukan	200	Diameter 20	314		
Ruang Operator	4	3	12		
Proyektor Pit	1	18	18		
Fasilitas Galeri Antariksa				**900**	
Galeri Tata Surya	50	2/orang, 3/panel, 10/miniatur	300		
Galeri Bintang dan Galaksi	150	2/orang, 3/panel	300		
Galeri Rasy Bintang	50	2/orang, 35.5/miniatur	300		
Fasilitas Laboratorium Sains				**242**	
Ruang Interaktif	100	2/orang, 10 miniatur	200		
Diorama	3	14	42		
Fasilitas Auditorium				**184.5**	
Ruang Duduk	200	0.85	170		
Ruang Operator	2	3	6		
Ruang Panggung	10	0.85	8.5		
Fasilitas Komersil				**217**	
Galeri ATM	5	5	25		
Kafetaria	200	0.8	160		
Toko Cinderamata	2	16	32		
Fasilitas Perpustakaan				**175.5**	
Ruang Buku	5000	maks. 3 m	150		
Ruang Baca	25	0.9	22.5		
Ruang Pengawas	1	3	3		
Fasilitas Pengelola				**160.6**	
Ruang Kepala	1	13.4	13.4		
Ruang Karyawan	20	4.46	89.2		
Ruang Rapat	25	2	50		
Ruang Pantry	20	0.4	8		
Fasilitas Servis				**240**	
Ruang Reparasi	1	24	24		
Ruang Gudang	1	12x18	216		

Fasilitas Penginapan					**69.5**		
	Ruang Kumpul	6	0.8	4.8			
	Kamar Tidur	4	14.175	56.7			
	Toilet	2	4	8			
Fasilitas Utilitas					**272.5**		
	Ruang Genset	1	45.5	45.5			
	Ruang Trafo	1	2	2			
	Ruang Mesin AC	1	100	100			
	Ruang Pompa	1	100	100			
	Ruang Kontrol Panel	1		25			
Fasilitas Pelayanan					**140.592**		
	Toilet Pria	7	90 x 160	10.08			
	Urinoir	10	0.8	8			
	Toilet Wanita	7	90 x 160	10.08			
	Musholla	100	0.85	85			
	Ruang Baby care	2	2	4			
	sirkulasi			23.432			
Fasilitas Parkir					**626.5**		
	Bus	5	36	180		asumsi bus	
	Motor	25	12.5	312.5		50%,mobil	
	Mobil	67	2	134		40%, motor	
Fasilitas Parkir Karyawan					**55**		
	Motor	15	2	30			
	Mobil	2	12.5	25			
KEBUTUHAN RUANG DALAM					4038.69		
	Sirkulasi 20%				807.738		
TOTAL KEBUTUHAN RUANG DALAM					4846.428		

Tabel 4.7 Program Ruang
(sumber : Data Pribadi)

4.8 Kesimpulan

Berdasarkan analisa perancangan diatas sangat penting untuk memulai perancangan desain dan banyaknya pertimbangan yang harus dibuat dalam proses desain. Tanpa adanya analisa tidak akan mudah mendesain dengan baik bagi pengguna.

Mempertahankan kontur yang alami sangat penting dalam desain ini. Dikarenakan kontur yang sangat berbeda-beda dalam tapak dan menjadikannya unik. Pengolahan dalam tapak juga harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh agar menciptakan suasana yang baik.